BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran upah bagi pekerja adalah merupakan suatu jaminan untuk dapat memperoleh pendapatan yang cukup dan pantas untuk memenuhi kebutuhan para pekerja. Salah satu motivator manusia bekerja adalah untuk mendapatkan imbalan tertentu, yang dinilai dengan sejumlah uang atau jasa-jasanya. Imbalan tersebut dapat berupa uang yang biasanya dinyatakan dalam bentuk upah dan tunjangan atau fasilitas lainnya.

Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual dan subjektif. Setiap individu mempunyai tingkat kepuasan yang berbeda satu sama yang lainnya, karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang dimiliki oleh sipekerja tersebut.

Sebagai contoh pemenuhan terhadap masing-masing kategori yang dikemukakan oleh Maslow mempunyai tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Artinya seseorang yang terpenuhi lima kebutuhannya tersebut relatif lebih puas, apabila dibandingkan dengan orang yang hanya sebagian saja dari kebutuhan tersebut terpenuhi. Demikian halnya dengan kepuasan kerja, apabila faktor-faktor yang mendukung kepuasan kerja dapat terpenuhi maka akan tercapainya kepuasan dalam melakukan bekerja.

Perilaku seseorang biasanya mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai walaupun yang bersangkutan tidak selalu sadar adanya kaitan antara perilaku

dengan tujuan. Karena tujuan seseorang yang ingin dicapai dalam bekerja beraneka ragam maka tindakan-tindakan yang dilakukan beraneka ragam pula. Dengan mengetahui tujuan seseorang pekerja maka dapat diketahui motivasi dari tindakan-tindakannya, karena motivasi menjelaskan mengapa seseorang bekerja dalam perusahaan dan apa yang mendorongnya sehingga melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai suatu usaha untuk memenuhi kebutuhannya.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlu untuk meningkatkan motivasi pekerja agar kepuasan kerja tercapai, salah satunya yaitu dengan cara mengetahui tujuan dari pekerja tersebut bekerja pada perusahaan itu. Salah satu tujuan dari pekerja melakukan pekerjaannya adalah untuk memenuhi kebutuhannya dengan harapan mendapatkan upah yang layak.

Dari hal-hal yang disebutkan diatas timbul suatu gagasan untuk mengusulkan suatu rencana upah perangsang untuk meningkatkan motivasi para pekerja dalam melakukan pekerjaannya.

1.2 Pokok Permasalahan

Penerapan sistem perupahan yang baik dan cocok bagi suatu perusahaan harus disesuaikan dengan masalah-masalah yang ada dalam perusahaan tersebut, oleh karena itu diperlukan pengkajian sistem secara menyeluruh.

Dilihat dari pihak perusahaan adanya upah perangsang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pekerja yang dengan sendirinya menurunkan ongkos produksi. Dilain pihak, pekerja merasa puas karena hasil kerjanya dihargai sesuai dengan prestasi yang dicapainya.

Penelitian ini dilakukan pada bagian produksi di CV Mayaplas Musi Raya dengan alasan bahwa pada bagian ini, merupakan bagian yang langsung menghasilkan produk perusahaan dengan menggunakan tenaga kerja (buruh) yang sangat banyak.

Penelitian dilakukan dengan mengamati keseluruhan proses yang terjadi untuk menghasilkan produk jadi dalam hal ini yang diamati adalah produk jadi yaitu Tikar plastik.

Pengukuran terhadap elemen-elemen proses yang terjadi pada pembuatan tikar plastik dan waktu yang dipakai adalah waktu dimana pekerjaan dilakukan secara wajar dengan memperhitungkan faktor penyesuaian dan kelonggaran selama bekerja.

Faktor-faktor tersebut diperhatikan karena diharapkan pekerja dapat bekerja tanpa dengan usaha-usaha yang berlebihan dan pekerja dapat menunjukkan kesungguhannya dalam bekerja sehingga dapat lebih berprestasi. Prestasi yang dicapai oleh pekerja dihargai oleh perusahaan dengan memberikan upah perangsang.

Rencana upah perangsang ini disesuaikan dengan kondisi didalam perusahaan dengan memperhatikan sistem kerja dan prosesnya, struktur upah dan pemberian upah perangsang.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah yang terjadi adalah apakah dengan melakukan usulan perbaikan sistem perupahan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada CV Mayaplas Musi Raya Palembang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas praktek yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan salah satu model perupahan, yang akan diterima oleh pekerja pada perusahaan tersebut
2. Untuk meningkatkan produktivitas karyawan bagian produksi dengan jalan melakukan perbaikan sistem upah yang ada.

1.5 Pembatasan Masalah

Supaya pembahasan persoalan terarah dan tidak menyimpang dari ruang lingkup pembahasan maka perlu dilakukan pembatasan-pembatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berlaku khusus untuk karyawan di bagian produksi di perusahaan.
2. Karakteristik umur, jenjang pendidikan dari para karyawan pada bagian produksi diasumsikan tidak begitu mempengaruhi dalam penelitian ini.

3. Pekerja yang mendapatkan upah perangsang, yaitu dengan ketentuan bahwa produk yang dihasilkan oleh tenaga kerja tersebut memiliki produk cacat yang minimum dan juga dengan mengacu pada standar produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.
4. Rencana upah perangsang yang diusulkan terbatas pada buruh langsung dan diasumsikan semua buruh mempunyai kemampuan rata-rata.
5. Pengamatan dan penelitian studi waktu ini dilakukan untuk produk jadi yaitu tikar plastik
6. Perbaikan sistem perupahan ini dilakukan berdasarkan perupahan yang lama dan gaji pokok yang ditetapkan dianggap sudah standar dan dijadikan sebagai dasar penentuan upah lebih lanjut.
7. Sistem kerja dan prosedur kerja yang ada dianggap telah sesuai sehingga penulis tidak perlu melakukan perbaikan terhadap sistem kerja dan prosedur yang ada.
8. Kemampuan finansial perusahaan untuk melaksanakan sistem ini, kemempuan petugas-petugas pelaksana, alat-alat dan mesin-mesin dianggap dapat bekerja normal
9. Dimana mesin yang terdapat pada perusahaan tersebut dapat tergolong baik, sehingga untuk menghasilkan suatu produk mesin tersebut dapat berjalan secara efektif.
10. Pertimbangan lain seperti kecurangan-kecurangan atau tindakan-tindakan irasional lainnya dianggap tidak ada dalam penyusunan laporan ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang persoalan, pokok persoalan, pentingnya persoalan, pembatasan persoalan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar dari pembahasan laporan tugas akhir ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan mengenai cara penelitian ini dilakukan, yaitu dari awal hingga selesainya laporan ini, dan juga metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang akan dilakukan pada penelitian ini.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini, penulis akan mengumpulkan data-data yang akan dibutuhkan dalam pemecahan persoalan ini.

BAB V : ANALISA

Dalam bab ini berisikan tentang analisa dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran mengenai sistem perupahan lebih lanjut.